

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan peneliti sebagai pengumpul data utama dalam konteks alamiah, dengan tujuan untuk mengungkap gejala secara holistik. Alat yang berperan penting dalam penelitian ini. Sifat deskriptif dari penelitian kuantitatif sering kali menggunakan analisis dengan metode induktif. Metode dan signifikansi dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada perspektif subjek. Lebih sering daripada tidak, penelitian kuantitatif disusun sebagai narasi yang kompleks dan kreatif dengan unsur-unsur naturalistik. Penelitian ini bersifat imajinatif, rinci, dan memuat nilai-nilai yang konkret, mencerminkan ciri-ciri naturalistik. Penggunaan angka-angka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan memeriksa hubungan sebab-akibat antara berbagai faktor, bukan hanya sekadar metodologi, sehingga penyelidikan dianggap sebagai suatu.⁵⁷

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan jawaban terhadap teori dan hipotesis yang telah dinyatakan berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dari sampel yang telah dipilih serta seluruh populasi di lapangan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik

⁵⁷ M.Sidik Priadana, dan Denok Sunarsi, Penelitian Kuantitatif, Pascal Books, 2021, hlm.

wirausaha (X1), literasi keuangan Syariah (X2), akses modal (X3), program pembinaan (X4), terhadap Perkembangan UMKM(Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penguraian dari setiap variabel ke dalam indikator-indikator yang membentuknya.

Tabel 3.1 Definisi operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Perkembangan UMKM	Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM. ⁵⁸	a. Peningkatan omset penjualan b. Pertumbuhan tenaga kerja c. Pertumbuhan pelanggan/pembeli. ⁵⁹	1-5 poin skala likert digunakan mulai dari poin 1 (sangat tidak setuju) 5 (sangat setuju)
Karakteristik Wirausaha	karakteristik seorang yang berjiwa wirausaha meliputi perilaku dan pola pikir yang digunakan untuk mengelola bisnisnya. Meskipun lingkungan bisnis semakin kompetitif, individu dengan	a. Keinginan berprestasi b. Tanggung jawab pribadi c. Kemampuan inovasi d. Kemampuan	1-5 poin skala likert digunakan mulai dari poin 1 (sangat tidak setuju) 5

⁵⁸ Siti Nurhaliza, Muhammad Asnawi, dan Umar Hamdan Nasution, "Pengaruh Kreativitas...", hlm 62.

⁵⁹ Nurul Hidayah dan Achma Hendra Setiawan, "Analisis Perkembangan UMKM...",98-

	kualitas yang istimewa dapat berhasil mengembangkan dan mempertahankan usahanya. ⁶⁰	manajemen. ⁶¹	(sangat setuju)
Literasi Keuangan Syariah	Literasi Keuangan Syariah adalah Pemahaman terhadap ekonomi, keuangan, dan perbankan syariah melibatkan memiliki wawasan, pengetahuan, dan pemahaman yang memungkinkan seseorang untuk membedakan antara sistem perbankan Islam dan sistem moneter tradisional. ⁶²	a. Pengetahuan keuangan dasar b. Pinjaman/kredit c. Investasi/tabungan d. Asuransi. ⁶³	1-5 poin skala likert digunakan mulai dari poin 1 (sangat tidak setuju) 5 (sangat setuju)
Akses Modal	Akses Modal merupakan pintu masuk bagi wirausahawan untuk memulai dan menjalankan bisnis mereka, berfungsi sebagai alat masuk yang memungkinkan perusahaan memperoleh sumber daya yang diperlukan, sedangkan modal juga merupakan dana yang digunakan sebagai dasar untuk pertukaran, pengeluaran dana, dan sebagainya. ⁶⁴	a. Hibah b. Pinjaman c. Dana Pribadi. ⁶⁵	1-5 poin skala likert digunakan mulai dari poin 1 (sangat tidak setuju) 5 (sangat setuju)
Program Pembinaan	Pembinaan adalah suatu proses pembelajaran yang	a. Pengarahan b. Motivasi	1-5 poin skala likert

⁶⁰ Rizky, Kusumadewi, dan Saefulloh, "Pengaruh Pelatihan Dan Karakteristik Wirausaha..." hlm 365.

⁶¹ Ibid., hlm. 67.

⁶² Dian Sdugiarti,"Literasi Keuangan...,"Hlm 768.

⁶³ Zulfa Hilmi dan Dina Patrisia, "Analisis Tingkat ...,"hlm 107.

⁶⁴ Friska Gebriella Simanjuntak, Risna Uli Sihombing, Sari Mutiara Aritonang, Hotnida Devolina Lumban batu, Sri Ulina Wesly Hutagalung., "Pengaruh Pendampingan ...,"hlm 16.

⁶⁵ Cahyani Eni dan Novita Sari , Analisis Jalur Akses..., hlm. 3

	disusun untuk membantu individu meningkatkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dan mendapatkan wawasan baru guna mencapai kesuksesan dalam karier dan kehidupan pribadi. ⁶⁶	c. Pengawasan d. Koordinasi. ⁶⁷	digunakan mulai dari poin 1 (sangat tidak setuju) 5 (sangat setuju)
--	---	---	---

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan entitas atau individu dengan ciri-ciri khusus yang ditunjuk oleh peneliti untuk penelitian dan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan. Ini berarti bahwa selain individu, populasi juga dapat mencakup berbagai objek dan elemen alam lainnya. Penting untuk diingat bahwa populasi tidak hanya mencakup jumlah entitas yang ada, tetapi juga mencakup semua karakteristik yang dimiliki oleh materi atau tema tersebut.⁶⁸

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh mustahik/UMKM penerima zakat produktif BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya selama periode 2022 dan 2023, dengan total jumlah sebanyak 177 orang

⁶⁶ Aldi Fathurrohkim, Abdul Kodir Djaelani, dan Budi Wahono, "Pengaruh Pembinaan...", hlm 58

⁶⁷ Anton A. P. Sinaga, Pemberdayaan dan Pembinaan..., hlm 60

⁶⁸ Garaika, Darmanah, Metodologi Penelitian. (Lampung : CV. HIRA TECH, 2019), hlm

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi berukuran besar dan peneliti tidak dapat memeriksa seluruhnya karena terbatasnya sumber daya finansial, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat memanfaatkan sampel yang mencerminkan populasi.⁶⁹ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu. Hair dan Ferdinand menemukan bahwa untuk model SEM, ukuran sampel yang sesuai adalah 5-10 kali jumlah parameter yang diestimasi.⁷⁰

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 18 indikator. Maka sampel pada penelitian ini adalah 5 x indikator.

5 x Indikator

5 x 18

= 90 sampel, yang di bulatkan menjadi 100

Agar penelitian ini lebih fit, maka dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 100 orang. Alasan sample dibulatkan ke 100 orang karena jika salah satu kuesioner terdapat data yg kurang

⁶⁹ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah Ummul Aiman, Suryadin Hasda Zahara Fadilla, Taqwin, Masita Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari, Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pidie: Penerbit Zaini, 2022, hlm 80

⁷⁰ Mukhsinah dan Ida A. Brahmaratih, 'The Impact of Prosuuct, People Dan Physical Evidence on Costumer Loyalty at PT. Samudera Shipping Services - Surabaya.', *JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen.*, 1.1 (2014), 43–83.

valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yg lebih tersebut. Jumlah responden sebanyak 100 orang tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah mustahik penerima manfaat program BMM BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel dengan sengaja, dimana peneliti secara khusus menentukan sampel yang diikutsertakan dalam penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak, melainkan dipilih dengan penentuan yang disengaja oleh peneliti.⁷¹ Dengan kata lain, pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini melibatkan mustahik yang menerima manfaat program BMM BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini melibatkan:

- a. Wawancara

⁷¹ Wayan Agung P Panca, I Nyoman Jamin Ariana, dan Ni Ketut Arismayanti, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Wisatawan Dan Citra Hotel Melati Di Kelurahan Seminyak Kabupaten Badung Bali', *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 1.1 (2017), 65–72.

Wawancara adalah proses penggalian informasi untuk keperluan penelitian melalui dialog bertanya-jawab secara bertahap antara pewawancara dengan responden. Selama proses ini, digunakan alat yang disebut panduan wawancara (interview guide).⁷² Mengacu pada pengumpulan informasi tentang jumlah mustahik penerima dana zakat produktif yang terdaftar di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya

b. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data di mana responden diberikan rangkaian pertanyaan tertulis untuk memberikan respons. Kuesioner merupakan alat yang sangat berperan penting dalam menghimpun informasi. Metode ini sangat efektif dalam pengumpulan data ketika peneliti memiliki gambaran yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan ekspektasi dari responden yang disurvei.⁷³ Dalam proses penyebaran kuesioner penelitian ini, digunakan Google Form dan lembar sebagai sarana untuk mempermudah serta dapat mempercepat pengumpulan respons dari responden.

⁷² Garaika, Darmanah, Metodologi Penelitian. (Lampung : CV. HIRA TECH,2019), hlm 45

⁷³ Ibid,hlm 46

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, peran instrumen sangat penting karena dengan menggunakan instrumen yang sesuai, peneliti dapat mengukur variabel yang sedang diamati⁷⁴ Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang telah disusun oleh peneliti sendiri.

Instrumen pada penelitian ini berupa wawancara dan kuesioner. Wawancara yaitu dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi terkait jumlah mustahik penerima manfaat program BAZNAS Microfinance Masjid Kabupaten Tasikmalaya data tersebut diperoleh dari staff BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya selain itu wawancara digunakan untuk menggali pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM, serta pemahaman mereka terhadap program BAZNAS Microfinance Masjid (BMM)., sedangkan kuesioner yakni sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Alat pengukur yang diterapkan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, digunakan skala Likert. Skala Likert adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi sikap dalam sebuah studi. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan yang umum digunakan, yaitu

⁷⁴ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah Ummul Aiman, Suryadin Hasda Zahara Fadilla, Taqwin, Masita Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari, Metodologi Penelitian...., hlm 57

pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif digunakan untuk mengukur sikap yang menguntungkan, sementara pernyataan negatif digunakan untuk mengukur sikap yang merugikan.⁷⁵ contoh skor jawaban seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Skor Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Berikut kisi-kisi pernyataan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pernyataan kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item
Perkembangan UMKM	Peningkatan omset penjualan	Adanya bantuan modal dari Baznas berpengaruh terhadap peningkatan omset penjualan usaha saya	1
	Pertumbuhan tenaga kerja	Sejak menerima modal dari Baznas, jumlah tenaga kerja di usaha saya mengalami peningkatan	2

⁷⁵ Anastasia Anggarkusuma Arofah dan Rani Kurniawati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan", *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)* 10 (2021): hlm 43.

	Pertumbuhan pelanggan/pembeli	sejak menerima modal dari Baznas, saya melihat peningkatan jumlah pembeli/pelanggan pada usaha saya	3
Karakteristik Wirausaha	Keinginan berprestasi	Saya selalu mencari tantangan baru dalam bisnis saya untuk terus mengembangkan potensi dan kemampuan saya	4
	Tanggung jawab pribadi	Tanggung jawab saya terhadap usaha saya mempengaruhi reputasi dan citra usaha saya di mata pelanggan saya	5
	Kemampuan inovasi	Saya sering mencoba ide baru untuk meningkatkan produk atau layanan dalam usaha saya	6
	Kemampuan manajemen.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang manajemen keuangan untuk mengelola arus kas usaha saya.	7
Literasi Keuangan Syariah	Pengetahuan keuangan dasar	Saya memahami pengetahuan keuangan dasar syariah	8
	Pinjaman/kredit	Saya memahami tentang pinjaman dalam sistem keuangan syariah	9
	Investasi/tabungan	Saya memahami konsep investasi Syariah.	10
	Asuransi.	Saya memahami konsep asuransi Syariah.	11
Akses Modal	Hibah	Saya selalu mendapat informasi mengenai hibah pada Baznas Kabupaten Tasikmalaya.	12
	Pinjaman	Saya selalu mendapat informasi mengenai pinjaman modal pada Baznas Kabupaten Tasikmalaya	13
	Dana Pribadi.	Saya dapat menggunakan dana pribadi dalam usaha tanpa harus memikirkan kebutuhan pokok	14
Program Pembinaan	Pengarahan	Pengarahan yang saya terima dari baznas sangat membantu dalam Perkembangan usaha saya.	15
	Motivasi	Motivasi yang diberikan oleh baznas membantu meningkatkan	16

		semangat dan kinerja saya dalam mengelola usaha.	
	Pengawasan	Pengawasan yang dilakukan oleh baznas membantu dalam mengidentifikasi kesalahan atau permasalahan dalam operasional usaha saya.	17
	Koordinasi.	Koordinasi yang terjalin dengan baznas sangat membantu dalam menyusun strategi Perkembangan usaha	18

F. Uji Persyaratan Analisis

Alat uji yang digunakan yakni uji *outer model*, uji *inner model*, dan uji hipotesis.

1. *Outer Model* (Model Pengukuran)

Dalam model ini terdapat 2 model pengukuran yang digunakan yakni :

- a. Uji Validitas *Convergent Validity* Pengukuran ini dianggap cukup apabila *Outer loading* diatas 0,7 dan nilai *Average Variance Extract* (AVE) yang minimal nilainya sebesar 0,5.⁷⁶
- b. Uji Reliabilitas

⁷⁶ Rinda Noviyanti dan. Nurhasanah, "Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Nelayan Di Teluk Banten: Menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modelling (PLS-Sem)," *Marine Fisheries : Journal of Marine Fisheries Technology and Management* 10, no. 1 (1970): 33–44, <https://doi.org/10.29244/jmf.hlm.35>.

- 1) *Composite Reliability (Cr)* : yakni Indikator yang mengukur variabel mempunyai nilai reliabel sebesar $> 0,7$ walaupun bukan termasuk standar absolut.
- 2) *Cronbach's Alpha* : yakni Nilai pada *Cronbach's Alpha* menggambarkan nilai reliabilitas semua indikator, yang nilainya diukur antara 0 sampai 1. Besar nilai minimal adalah 0,7 dapat dikatakan reliabel.⁷⁷
- 3) *Multikolinearitas* : yakni apabila nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0.10 maka terjadi multikolinearitas.⁷⁸

2. *Inner Model (Model struktural)*

Inner model adalah model struktural yang dipakai untuk memprediksi hubungan kausalitas atau hubungan sebab akibat antara variabel laten dan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.⁷⁹ R-Square Nilai R square merupakan nilai yang menggambarkan seberapa besar variabel X yang mempengaruhi

⁷⁷ Shinta Kurnia Dewi dan Agus Sudaryanto, "Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah," Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020, 2020, 75–76.

⁷⁸ Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018) hlm 111.

⁷⁹ Putu Ely Handriyani, I Gede Putu Banu Astawa, "Pengaruh Tingkat Penghasilan, Pemahaman Aturan Perpajakan, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kabupaten Buleleng," *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi* 11, no. 1 (2022): 19.

variabel Y. Nilai R square sebesar 0,75 dikatakan kuat, 0,33 dikatakan moderat, dan 0,19 dikatakan lemah.⁸⁰

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilihat dari tabel t statistic dan P values. Hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila P values < 0,05 dan hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila t statistic > 1,96. Hasil uji hipotesis ini dapat dilihat melalui *Path Coeffisien* teknik *Boostrapping* pada program Smart-PLS.⁸¹

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Model (SEM) yang berbasis Partial Least Square (PLS) (SEM-PLS). Metode ini sangat berguna dalam bidang manajemen untuk melakukan perhitungan, pembuatan, dan validasi model. SEM-PLS bertujuan untuk menguji serta mengembangkan model, memberikan kesempatan untuk menggambarkan hubungan antar variabel, dan menentukan indikator untuk setiap variabel. Keunggulan lainnya adalah teknik pemodelan jalur ini memungkinkan penggunaan sampel yang lebih

⁸⁰ Joseph F. Hair, Jr., William C. Black, Barry J. Babin, Rolph E. Anderson, *Multivariate Data Analysis*. Seventh Edition. (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2010), hlm 170

⁸¹ Abid Muhtarom, Muhamad Imam Syairozi, dan Hesty Lovi Yonita, 'Analisis Persepsi Harga, Lokasi, Fasilitas, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dimediasi Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Umkm Skck (Stasiun Kuliner Canditunggal Kalitengah) Metode Structural Equation Modelling (SEM) - Partial Least', *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10.S1 (2022), hlm. 394-397.

kecil dan tidak memerlukan asumsi distribusi normalitas.⁸² Berdasarkan manfaat dan keunggulan yang dimiliki oleh SEM-PLS, peneliti memilih metode ini untuk penelitiannya.

H. Tempat dan Jadwal Penelitian

a. Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya Jl. Muktamar No. 28 Cipasung Ds.Cipakat Kec. Singaparna

b. Jadwal/Waktu Penelitian

Penggunaan waktu yang dialokasikan dalam penelitian ini adalah seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Periode			
		Des	Jan	Feb-Mei	Juli-Agus
		2023	2023	2023	2024
1.	Penyusunan Usulan Penelitian				
2.	Seminar Usulan Penelitian				
3.	Pelaksanaan Penelitian				
	a. Pengumpulan data				
	b. Pengolahan data				
4	Seminar Hasil Penelitian				
5.	Sidang skripsi				

⁸² Muhammad Ashoer Rezky R. Taufan, A. Nursiskawati Siangka, 'Menyelidiki Loyalty Millennial pada Transportasi Online; Studi Mediasi Berbasis SEM-PLS', Manajemen Dan Bisnis, 5.2 (2019), hlm. 189.